

INTISARI

Penelitian ini membahas ekspresi kebahasaan *pulisi* dalam kajian linguistik kognitif. Objek pada penelitian ini adalah kata *pulisi* pada kalangan mahasiswa jenjang sarjana di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang diperoleh diambil dari penyebaran kuesioner dan dianalisis dengan metode padan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui aspek kebahasaan hasil jawaban responden, konsep *pulisi*, *frame* yang terbentuk dari kategori *pulisi* yang diinginkan dan tidak diinginkan, serta model kognitif ideal *pulisi*.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan lima konsep *pulisi*, yaitu *pulisi* sebagai pemelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, *pulisi* sebagai seseorang yang bekerja untuk negara, *pulisi* sebagai seseorang yang biasa, *pulisi* sebagai seseorang yang menyebarkan, dan *pulisi* sebagai seseorang yang menyalahgunakan kewenangan. Konsep tersebut memengaruhi munculnya kategori *pulisi* yang diinginkan dan tidak diinginkan. Adapun *frame* yang terbentuk dari kategori *pulisi* yang diinginkan adalah *frame* perbuatan dan *frame* penampilan. *Frame* yang terbentuk dari kategori *pulisi* yang tidak diinginkan adalah *frame* perbuatan dan *frame* sifat. *Frame* tersebut memengaruhi munculnya model kognitif ideal *pulisi*. Adapun model kognitif ideal *pulisi* yang terbentuk berdasarkan *frame pulisi* yang diinginkan yaitu *pulisi* yang menjaga ketertiban masyarakat, *pulisi* yang mengatur lalu lintas, *pulisi* yang menenangkan masyarakat, *pulisi* yang berpenampilan menarik, *pulisi* yang melayani masyarakat, *pulisi* yang mengayomi masyarakat, *pulisi* yang taat hukum/peraturan, dan *pulisi* yang bertanggung jawab kepada keluarga. Model kognitif ideal *pulisi* yang terbentuk berdasarkan *frame pulisi* yang tidak diinginkan yaitu *pulisi* yang profesional, *pulisi* yang tidak korupsi, *pulisi* yang rendah hati, *pulisi* yang menilang dengan legal, dan *pulisi* yang tegas.

Kata kunci: polisi, konsep, *frame*, model kognitif ideal

ABSTRACT

This research discusses the concept of police through cognitive linguistic studies. The object of this research is the word of *pulisi* among undergraduate students in the Province of the Special Region of Yogyakarta. The data obtained by questionnaires and analyzed by identity method. The purpose of this study is to determine the linguistic analysis of the respondent's answers, the concept of the police, the frame formed from the desirable and undesirable categories of the police, and the ideal cognitive model of the police.

Based on the analysis that has been done, it was found five concepts of the police, that is the police as the custodian of public security and order, the police as someone who works for the state, the police as an ordinary person, the police as someone who is annoying, and the police as someone who abuses authority. The concept influences the emergence of desirable and undesirable categories of police. The frames which are formed from the desired category of police are frame action and frame appearance. Frames that are formed from the undesirable category of police are frame action and frame character. This frame influences the emergence of the ideal cognitive model of the police. The ideal cognitive model of the police based on the frame of desirable category of police is the police who protects the community, the police who regulates traffic, the police who calms the community, the *pulisi* who are attractive looking, the police who maintains public order, the police who serves the community, the police who obeys laws/regulations, and the police who are responsible to the family. The ideal cognitive model of the police based on the frame of undesirable category of the police who professional, the non-corrupt police, the humble police, the police who checked legally, and the police who forceful.

Keywords: police, concept, frame, ideal cognitive model